

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, analisis deskripsi dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produktivitas kerja karyawan merupakan perbandingan antara hasil yang diperoleh (*output*) dengan sumber daya yang digunakan sebagai masukan (*input*) selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja.
2. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi diri secara cerdas dengan mampu mengolah kemampuan intrapersonal yang berhubungan dengan keahlian dalam mengelola dan mengaktualisasikan emosinya secara positif, mampu menjaga hubungan interpersonal yang baik dengan orang lain, mampu mengatasi dan menyelesaikan masalah dengan baik, mampu mengatasi tekanan dan stress tanpa kehilangan kontrol diri, dan mampu memotivasi diri agar lebih optimis dalam mencapai tujuan hidup yang lebih baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan produktivitas kerja karyawan PT Kabelindo Murni Tbk.
4. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi maka 22,98% variasi produktivitas kerja karyawan ditentukan oleh kecerdasan emosional dan 77,02% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam

penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan produktivitas kerja karyawan PT Kabelindo Murni Tbk.

5. Variabel kecerdasan emosional memiliki dimensi kemampuan intrapersonal (*intrapersonal skills*) yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengaktualisasikan emosi dirinya dan memiliki kesadaran diri bagaimana seharusnya mengolah dan mengekspresikan emosi di dalam dirinya, kemampuan interpersonal (*interpersonal skills*) yang berkaitan dengan hubungan antar pribadi dengan orang lain dan memiliki empati terhadap emosi orang lain sehingga dapat terjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya, adaptabilitas (*adaptability*) berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan segala perubahan yang ada dan mampu memecahkan masalah dari setiap perubahan tersebut, manajemen stress (*stress management*) berkaitan dengan kemampuan dalam mengendalikan dorongan dari dalam diri serta mampu menangani rasa stress dan frustrasi yang dialaminya dengan cara yang positif, dan mood secara umum (*general mood*) berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memotivasi dirinya sendiri agar selalu merasa optimis dan bahagia dengan segala apa yang dikerjakannya saat ini agar dapat mencapai tujuan atau hasil yang lebih baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Dalam usaha untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, perusahaan perlu memperhatikan para karyawannya tidak hanya dari faktor eksternalnya saja, melainkan dari faktor internal atau pribadi karyawan yang berhubungan dengan masalah psikologis seperti salah satunya yaitu kecerdasan emosional.
2. Kecerdasan emosional sangat penting untuk dikembangkan terus menerus pada diri setiap karyawan, karena dengan kecerdasan emosional yang tinggi seseorang akan sangat mampu mengatasi dan menyelesaikan masalah baik itu masalah pribadi maupun masalah pekerjaan, selain itu juga dapat menjalin kerjasama antar sesama rekan kerja dan membina hubungan yang lebih harmonis dengan lingkungan sekitarnya sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan khususnya dan produktivitas perusahaan pada umumnya.
3. Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa kecerdasan emosional yang sangat kuat pengaruhnya adalah *general mood* dimana dimensi tersebut berkaitan dengan kebahagiaan dan optimisme seseorang. Dalam hal ini karyawan harus dapat menempatkan perasaan mereka secara cerdas sehingga mereka akan selalu memiliki pikiran positif yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan hasil kerjanya. Sedangkan dimensi kecerdasan emosional yang perlu ditingkatkan adalah *intrapersonal skills*. Hal ini dikarenakan setiap karyawan yang mampu mengelola kemampuan intrapersonalnya dengan baik

akan sangat mampu mengelola emosinya dengan cerdas dan tahu bagaimana mengekspresikan perasaannya sendiri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk perusahaan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan kecerdasan emosional seseorang dalam hal ini karyawan, perusahaan sebaiknya bertindak sebagai fasilitator dan pendamping karyawan dalam melakukan pekerjaan, bukan hanya memerintah, tetapi juga mendengarkan, menyediakan dan melayani, sehingga karyawan akan dapat bekerja dengan penuh ketenangan dan kedamaian.
2. Dalam mengembangkan kecerdasan emosional, bukan hanya menjadi tanggung jawab perusahaan saja, tetapi semua pihak terutama pribadi karyawan itu sendiri. Dalam hal ini setiap karyawan perlu juga meningkatkan kemampuan refleksi dari pengalaman hidup sehari-hari maupun yang berasal dari rekan kerja dan menghindari berpikiran negatif yang dapat mempengaruhi hasil kerja. Selain itu juga setiap karyawan juga harus mulai belajar untuk mengekspresikan atau mengungkapkan perasaannya secara tepat, jujur dan tegas, serta mulai belajar untuk mengelola emosi negatif yang dirasakan dan memikirkan dampak dari setiap kata-kata yang diucapkan terhadap perasaan orang lain. Disamping itu juga walaupun karyawan dihadapkan pada banyaknya beban kerja yang harus dipenuhi dengan batas

waktu tertentu, para karyawan juga harus belajar bagaimana menangani rasa stress dan frustrasi yang dihadapinya sehingga tidak berdampak buruk terhadap hasil kerjanya.

3. Untuk peningkatan produktivitas kerja karyawan, perusahaan harus lebih menyadari bahwa produktivitas karyawan merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memahami serta dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhan karyawan baik dari sisi pekerjaan dan sisi psikologis sehingga karyawan akan merasa puas dan bahagia dengan pekerjaannya saat ini.